



Menjadi Buzzer untuk Kantor Sendiri

Iqbal Aji Daryono

Bogor | 10 Sept 2021



Ngeli Ning
Ora Keli

Karakter Umum Konten Medsos

Teks: pendek

Kalimat dan paragraf pendek

Personal, memunculkan “sosok”

Dekat, bercerita

Cenderung bahasa lisan

Bahasa manusia biasa

Interaktif

Tampilan “etalase” yang memancing

ETALASE KUNCI

- Preview visual
- “Cover” bila perlu (untuk *carrousel*, misalnya)
- Paragraf pembuka



bentuk konten

Teks ringkas

Gambar:
simpler, eyes
catching,

Infografis:
simpler, multi-
slide bila perlu

Meme

Quote

Video/IGtv/Reel

Visuals are vital to online success.



Content with relevant images gets **94%** more views than content without.



94% equates to almost double the views, and the boost is noticed across all topics and categories.



Tweets with images on Buffer receive **150%** more retweets.

CONTAGIOUS: WHY THINGS CATCH ON

S

T

E

P

P

S

SOCIAL
CURRENCY

People care
about how they
look to others.

TRIGGERS

Top-of-mind
means
tip-of-tongue.

EMOTION

When we care,
we share.

PUBLIC

The more public
something is, the
more chance of
imitation.

PRACTICAL
VALUE

Useful things gets
shared.

STORIES

Information
travels. Stories
are vessels.

MULAI!



Misi Akun Kemenkes/Dinkes

- Sosialisasi program yang **telah** berjalan (bersifat rilis)
- Sosialisasi program yang **akan** berjalan (bersifat kampanye)
- Kampanye kesehatan
- Menyebarkan info penting terkait kesehatan
- Menunjukkan kepada publik bahwa Kemenkes itu "hadir"
- Interaksi dengan masyarakat



JURUS SAKTI

Fokus ke sasaran,
lupakan dulu wajah
teman dan atasan
:))

Konsistensi &
Frekuensi, sesuai
skema misi

Interaksi

Networking, caper
> fokus ke segmen

Kaitkan dengan isu
aktual

Masuk dari
berbagai pintu,
jangan cuma dari
manajemen

Jadilah "manusia" >
hadirkan "mimin",
ceritakan daily life,
related

Berikan "bukti"
bukan cuma
"klaim"

Matangkan teknik
visual

Pahami perilaku
audiens (prime
time, dll)

Sinergi online-
offline

Menggenjot Engagement

Ajukan
pertanyaan

Sodorkan
perbandingan

Wawancara/
Testimoni

Humor

Kuis/Lomba,
minta tag dsb.

Hestek

Mention

Opening

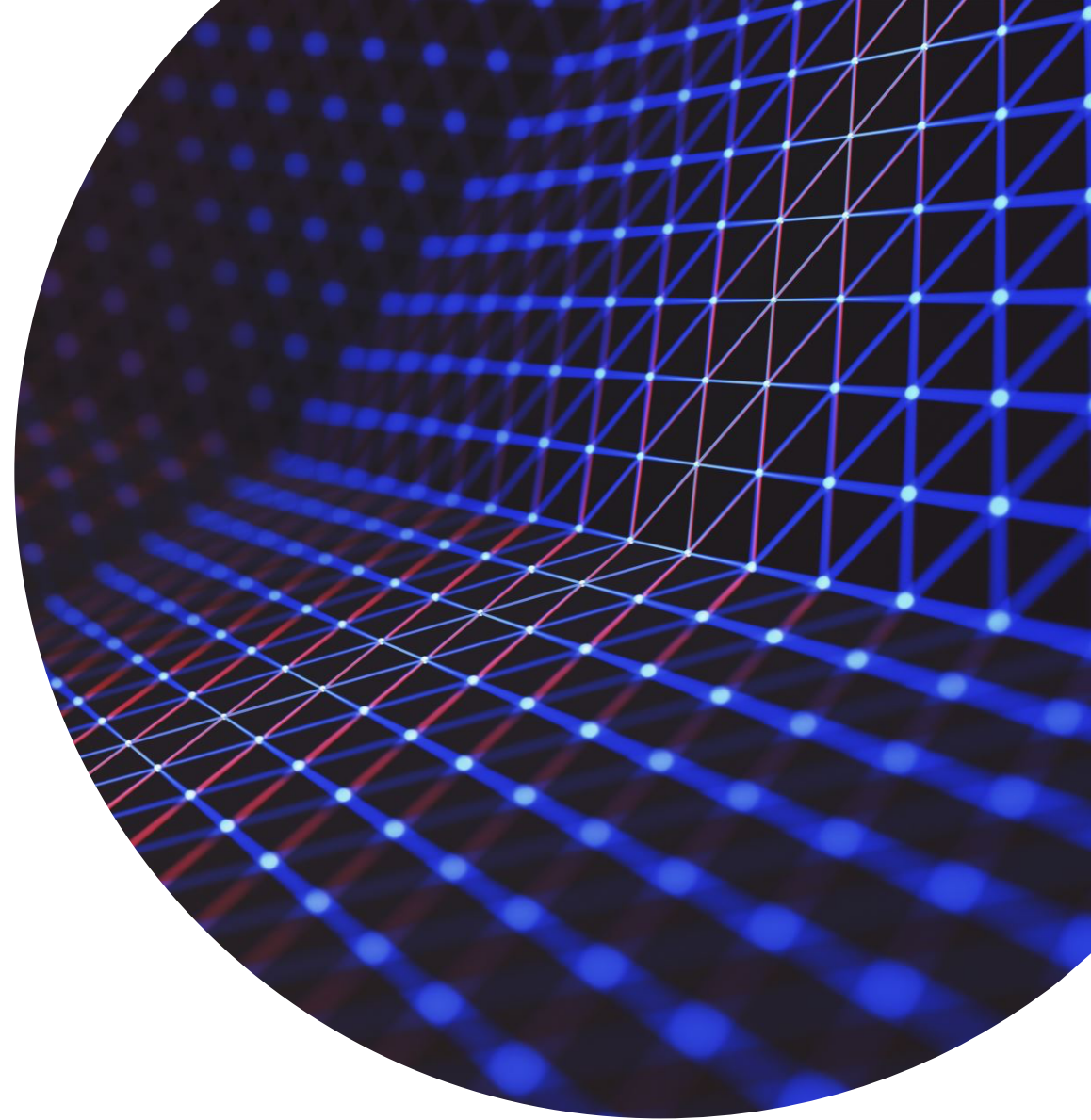
Mana “poi” yang paling relate dengan sasaran

Mana realitas yg paling klik dengan trigger

Sampaikan masalah, kita sebagai solusi

Sodorkan ancaman/ketakutan

Sajikan cerita



Instagram

Kenali audiens anda!

Industri dan sektor yang berbeda lebih menyukai posting pada waktu yang berbeda.



	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
Education	20.00						
Healthcare		13.00					
Technology			10.00				
Consumer Goods			15.00				
Tourism					09.00 s/d 13.00		
Media					09.00		
Culinary					12.00		
B2C						11.00 & 13.00	
Retail Business		12.00		12.00	12.00		
Personal Care				13.00	13.00		
Professional Service		09.00 & 10.00	09.00 & 10.00		09.00 & 10.00		
Non-Retail Business				16.00 & 21.00			

Rangkuman studi milik HubSpot, SproutSocial & HootSuite | Desain oleh : Vinca Letsoin (www.marketingonline.id)



Iqbal Aji Daryono

2 Desember 2020 · 🌐



GUS DUR

Saya pembenci Gus Dur. Dulu, maksudnya. Kenapa benci? Ya gak tau. Namanya saja anak-anak. Yang jelas karena faktor lingkungan. Bukan cuma lingkungan kampung, tapi juga lingkungan sekolah.

Saya juga gak tau, kenapa teman-teman terdekat saya waktu itu pada ngetawain tiap kali ketemu pendukung Gus Dur pada beberapa saat selepas Reformasi. "Gus Dur gak pinter, bukan Profesor. Mending Pak Amien apa Pak Yusril," saya ingat kawan saya berkata begitu.

Lebih-lebih lagi saat Gus Dur didemo FPI jauh sebelum 212 itu. Waktu itu saya sebagai pembaca setia Majalah Sabili tentu berpihak total kepada Bib Rijek! Hahaha!

Belakangan, saya mulai terpapar berbagai informasi. Saya mulai dikasih tahu senior Rohis saya bahwa Gus Dur itu lucu banget dan cerdas banget. Jauh dari imajinasi saya semasa SMA. Dan proses berjalan pelan-pelan, lalu saya mulai menertawakan masa remaja saya.

Saya jadi mengakui bahwa Gus Dur itu luar biasa. Dia yang membuka banyak keran yang berkarat tebal sampai tersumbat selama puluhan tahun. Dia yang mengakui agama Konghucu, membela kelompok-kelompok minoritas yang tersingkir dan tertindas, membebaskan perayaan Imlek, mengundang pulang para eksil yang terasing akibat Tragedi 65, dan... ada satu lagi. Ini terkait emak saya.

Emak saya, sebagaimana fanatikus PAN pada umumnya (dulu lho ya, sekarang alhamdulillah sudah enggak) jelas bukan penggemar Gus Dur. Tapi beberapa waktu selepas Gus Dur wafat, emak saya bercerita tentang kehidupannya sebagai guru. Kata Mak'e, jadi guru itu memang dulu ngenes, meski guru PNS sekalipun. Gajinya sak-iprit banget. Hingga kemudian, "Nah pas jaman Gus Dur, tiba-tiba jadi enak. Gajiku dinaikkan dua kali lipat."

Akhirnya, emak saya diam-diam juga menunjukkan rasa sayangnya kepada Gus Dur hahaha.

Segala hal terkait masa lalu saya dengan Gus Dur itu dipungkasi saat saya menikah. Sahabat saya Gus Indi Aunullah memberi kado pernikahan. Di luarnya, dia menuliskan satu pesan: "Bal, biasanya orang kalo ngasih hadiah itu bilang jangan lihat barangnya, lihatlah niat baiknya. Tapi kali ini aku berkata dengan tegas: lihat barangnya!!!"

Saya buka kado itu. Isinya... buku Biografi Gus Dur mahakarya Greg Barton! Buku bersampul hitam terbitan LKiS itu... Saya pun membukanya dengan tangan gemetar (nek iki lebay sih wkwk).

Buku itu memang luar biasa. Dan Greg menulis tentang sosok yang lebih luar biasa, yang dia tempel terus selama ratusan jam dalam puluhan wawancara, dia ikuti terus dalam berbagai perjalanan di dalam maupun luar negeri, sampai-sampai Greg merasakan hubungan yang lebih dari sekadar "dekat" dengan Gus Dur.

Meski biografi paling otoritatif tentang Gus Dur ini ditulis oleh pakar politik Islam Deakin University, dan Greg berusaha tetap menjaga jarak objektif sebagai peneliti, ini bukan buku bergaya akademis. Ini buku penuh cerita yang bisa dibaca siapa saja yang ingin benar-benar mengenal Gus Dur.

Belakangan buku ini terbit lagi. Ia membawa Gus Dur tetap hadir di tengah-tengah kita, menyapa kita semua, segenap umat manusia yang cinta kelucuan, kecerdasan, keberagaman, dan kemanusiaan.

Desember adalah Bulan Gus Dur. Toko Buku IAD siap membantu Anda yang ingin bersenda gurau lagi bersama Gus Dur.

Angka rupiah 120 K tentu tiada artinya di hadapan kesempatan setebal 516 halaman untuk kangen-kangenan sama Gus Dur lewat biografinya. Kalau mau sepaket sama kumpulan esai karya Gus Dur sendiri, Tuhan Tak Perlu Dibela (316 hlm, 80 K), ada subsidi ongkir lumayan. Tanya saja admin saya kalo gak percaya hahhaa.

Whatsapp: wa.me/628164203333

Shopee: <https://shopee.co.id/hayunlantip>

Disclaimer: buku ini 100% aseli, diambil langsung dari penerbit yang memegang copyrightnya. Banyak buku bajakan bertebaran di mana-mana. Membeli buku bajakan memang tetap akan membuat kita bisa membaca isinya, tapi... kehilangan "barokah Gus Dur"-nya. 😊

##



LIHAT ITEM

Tanya detail selengkapnya ke penjual

Pesan



Rina Purwaningsih, Fawaz Al Batawy dan 1,1 rb lainnya 233 Komentar 48 Kali dibagikan



Iqbal Aji Daryono

30 April · 🌐



4 HAL YANG MESTI SAYA LURUSKAN TENTANG KELAS MENULIS IAD

Pertama, Kelas IAD gak pake jadwal ketat, gak harus nyimak materi bareng-bareng di jam yang sama. Kenapa? Sebab pake grup Telegram. Misal malam ini saya sampaikan materi, Anda bisa menyimpannya besok. Tidak real time.

Kedua, meski pake Telegram, peserta tidak harus melotot terus untuk membaca ribuan teks chat. Materi-materi, jawaban atas pertanyaan, dan feedback, sebagian besar disampaikan dengan voice note. Voice bisa didengarkan sambil memasak, menyetir, atau buat pengantar tidur (tapi agak bahaya sih yang terakhir ini, nanti bisa masuk mimpi dan biasanya suara saya jadi terngiang-ngiang susah ilang bhahaaa).

Ketiga, peserta tidak wajib mengerjakan PR. Ya PR jelas ada untuk eksekusi dan realisasi materi, tapi tidak bersifat wajib, tergantung kebutuhan setiap peserta. Misal ada yang ikut kelas cuma buat nambah wawasan, nambah teman, atau buat stalking dan biar bisa ngobrol-ngobrol sama saya kan ya boleh aja eaaaa cocotmu.

Keempat, saya tidak ngurusi ideologi dan pandangan hidup pribadi peserta. Sepanjang tidak yang seekstrem pingin bunuh orang, misalnya, ideologi Anda adalah urusan Anda sendiri.

Maksudnya, di kelas ini saya membantu Anda untuk menata gagasan, menata struktur argumen, menata logika dalam ekspresi tertulis, menata strategi untuk membuat pembaca nyaman dan mudah memahami pikiran Anda, memancing redaktur media agar tertarik dengan tulisan Anda, dsb, tapi saya tidak akan turut campur sama sekali dengan pandangan personal Anda.

(Yang barusan itu saya sampaikan karena pernah ada yang khawatir saya akan mendakwahkan pandangan-pandangan ideologis saya hahaaa. Enggak. Manusia dari berbagai agama dan berbagai pandangan politik pernah ikut kok, dan ya setelah ikut kelas saya tidak trus murtad. Yang murtad gak ada, tapi kalo yang kecanduan banyak EHEM!)

Nah, buat yang mau gabung di Angkatan ke-14 (mulai awal Mei), pendaftaran paling lambat nanti (Jumat) sore yak. Ini sengaja saya post mepet karena kabar terakhir dari tim admin sudah 100 orang lebih yang gabung, paling-paling saya batasi maksimal 110 aja biar pas buat dua kelas.

Kik link-nya segera:

<https://menulis.orderonline.id/kelas-menulis-reguler-IAD>

##

Grup Alumni KMO IAD
431 members, 46 online

madhan dan (Kekacauan) Pola Ma
asa bisa menjadi periode detoksifikasi
mengembalikan pola makan
hat, nutrisi lengkap, dan seimbang
rbuka maupun saat sahur.

⚡ INSTANT VIEW

← 1

e bener mas Sunardi hbs jawa
tik 🍑🍑🍑🍑 ← 1

zan Lesmana KMO
🍑🍑 Joss 1:28 PM

ardi Siswodiharjo KMO
qbal Aji Daryono
ile bener mas Sunardi hbs jawa po
sil dari disiplin mengikuti KMO
D... 🙏🙏🙏
masuk harus ikhlas saat "dikul
k Guru Iqbal he he....

rimakasih buat Mas Iqbal dan
nan2 semuanya.

Kelas IAD 13A Sabtu
56 members

la Nizmah KMO 12
et bngt, ditengah kerjaan dp
il itu. 😓 2:06 P

na kasih bnyk Mas Iqbal ata
barannya membimbing aku
pe akhirnya tulisan aku dim
🍑 2:07

Purwaningsih
matt mba @SheillaNizmah
🍑 ← 1 2:07

la Nizmah KMO 12
a Purwaningsih
amatt mba @SheillaNizmah 🍑
na kasih Ka. 🙏🙏 2:07

t Marpaung
Iqbal Aji Daryono
https://rahma.id/terburu-bu
mat Mbak @SheillaNizmah

Kelas IAD 13B Minggu
65 members

10:16 AM

afazi
[ews.detik.com/kolom
24/ramadhan-sebagai
ren-kemanusiaan](https://news.detik.com/kolom/24/ramadhan-sebagai-lansia-ren-kemanusiaan) ← 4

mengikuti arahan dari
i . Saya coba kirim, da
a tembus juga di [detik](#)
a bisa bermanfaat 🙏

snya luarbiasa. Setela
ama ditolak sama [de](#)
sa lolos 🙏

← 13 B

Adityo I
Ketika
Teraba
[https://
-lansia](https://...-lansia)

+12 PR mir
nyangk
Kartini

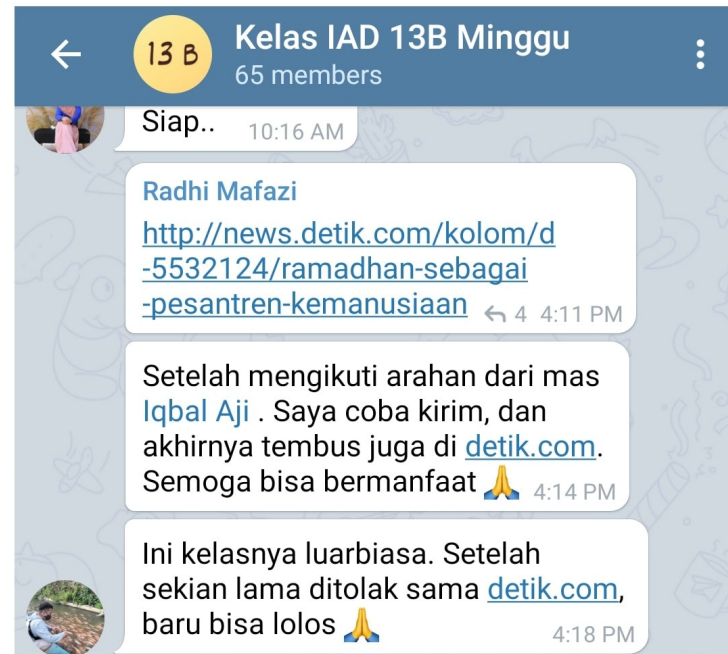
Johan F
🍑

Atin Bo
con

Balqis F
Keren

👍😂 429

124 Komentar 15 Kali dibagikan



Berikan “Bukti”, Bukan Cuma Janji



Terima Kasih,
Mari Berdiskusi

fb: iqbal aji daryono

ig: @iqbal.aji.daryono

twitter: @iqbal_daryono